

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian studi yang telah dilakukan maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kajian kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tanah longsor di Kecamatan Lubuk Begalung menggunakan uji validitas instrumen oleh tiga pakar ahli (validator) dalam bidang kebencanaan yang menghasilkan 29 butir kuesioner dengan kategori validitas sangat tinggi 19 butir pertanyaan, dan validitas tinggi 10 butir pertanyaan. Untuk parameter pengetahuan dan sikap (12 butir) rencana tanggap darurat (7 butir), sistem peringatan bencana (5 butir), mobilisasi sumber daya (5 butir).
2. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tanah longsor di tiga kelurahan Kecamatan Lubuk Begalung terdiri dari 2 kategori yaitu Kelurahan Pampangan dan Kelurahan Pangambiran Ampalu termasuk kategori “kurang siap” dalam persiapan menghadapi bencana tanah longsor sedangkan Kelurahan Gates Nan XX termasuk kategori “hampir siap” dalam persiapan menghadapi bencana tanah longsor. Masyarakat Kecamatan Lubuk Begalung sudah baik dalam pengetahuan tentang bencana. Akan tetapi masih terdapat permasalahan terhadap rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumberdaya karena belum adanya sistem peringatan berbasis teknologi yang langsung memberikan informasi bencana tanah longsor secara cepat dan masih banyak perlengkapan yang belum dipersiapkan masyarakat karena adanya keterbatasan masyarakat pada perekonomian dan bencana tanah longsor yang sering terjadi membuat masyarakat kurang peduli akan pentingnya rencana untuk penyelamatan diri dan kelurga, serta tidak rutin dalam mengikuti sosialisasi maupun pelatihan kesiapsiagaan bencana tanah longsor.
3. Upaya pengurangan risiko bencana tanah longsor dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Begalung baik secara mitigasi aktif dengan mengikuti kegiatan sosialisasi

dan pelatihan kesiapsiagaan bencana tanah longsor dan mitigasi pasif dengan peta jalur evakuasi bencana tanah longsor dengan penentuan tempat evakuasi/pengungsian sementara dari titik terjadinya longsor beserta jalur evakuasi menuju sarana pengungsian sementara terdekat. Di Kelurahan Pampangan diperoleh 2 area yang berpotensi sebagai tempat evakuasi sementara yang masih berlokasi di Pampangan, Kelurahan Gates Nan XX diperoleh 1 area yang berlokasi di Kelurahan Pampangan, dan di Kelurahan Pangambiran Ampalu diperoleh 2 area yang berpotensi sebagai tempat evakuasi sementara yang masih berlokasi Kelurahan Pangambiran Ampalu.

5.2 Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil studi ini, diantaranya:

1. Rekomendasi Terhadap Masyarakat

- a. Terlibat aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana tanah longsor yang diadakan oleh instansi terkait.
- b. Menyampaikan hasil sosialisasi dan pelatihan kesiapsiagaan kepada anggota keluarganya baik anak dan saudara lainnya agar lebih paham dengan bencana tanah longsor dan dapat mengurangi dampak kerugian yang akan ditimbulkan.
- c. Melakukan kegiatan kearifan lokal “Goro Basamo” sebagai mitigasi aktif untuk meminimalisir risiko bencana tanah longsor.
- d. Mengikuti kajian keagamaan atau majelis taklim, kajian remaja masjid, dan didikan subuh terkait tema bencana dalam pandangan agama dan mitigasinya untuk meningkatkan pemahaman kesadaran baik pada anak-anak, remaja, dan orang dewasa terhadap bencana tanah longsor.

2. Rekomendasi Terhadap BPBD Kota Padang

- a. Pemasangan rambu-rambu evakuasi, terutama di daerah-daerah yang rawan tanah longsor di Kelurahan Pampangan, Gates Nan XX, dan Pangambiran Ampalu. Sebab rambu-rambu tersebut sudah ada yang rusak dan hilang.

- b. Memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepedulian serta berjasa besar terhadap upaya-upaya pengurangan risiko bencana tanah longsor di Kecamatan Lubuk Begalung, terutama di masing-masing kelurahan baik di Kelurahan Pampangan, Gates Nan XX, dan Pangambiran Ampalu.
- c. Mengevaluasi Kegiatan kesiapsiagaan yang telah dilakukan di Lokasi Rawan Tanah longsor.

5.3 Saran Untuk Studi Lanjutan

Untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini dapat dilakukan studi lanjutan yaitu perlu dilakukan studi lanjutan mengenai penentuan Tempat Evakuasi Akhir Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Lubuk Begalung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, John. (1994). *Fire Escape in Difficult Circumstances Design Against Fire*. United State Of America.
- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu Strategis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Amirin, T., (2011). Populasi dan Sampel Penelitian : Ukuran Sampel Rumus Slovin, Erlangga, Jakarta.
- Anderson, M dan Woodrow, P (1989). *Rising from the Ashes : Development Strategies in Times of Disaster*. Boulder, CO : Westview (reprinted, 1999, by IT Publications, London).
- Anindhito, Bagas (2021). *Analisis Wilayah Rawan Bencana Longsor Dan Pemilihan Rute Evakuasinya Pada Kawasan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Semarang*. Skripsi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Asmariati, Rini. (2020). *Bahan Ajar Perkuliahan Teknik Evaluasi Perencanaan*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2021). *Intensitas Curah Hujan*. Padang : BMKG Stasiun Teluk Bayur.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Tahun 2021.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, Kecamatan Lubuk Begalung dalam angka tahun 2021.
- BAKORNAS PB. (2007). Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana, Jakarta.
- Bicky Sahetapy, Geraldo, IrHanny Poli, and Ir Suryono. (2014). *Analisis Jalur Evakuasi Bencana Banjir Di Kota Manado*. Manado.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dodon. (2013). Indikator Dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat Di Permukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 24 No 2.
- Dr. Eng. Agus Setyo Muntohar, S. M. (2010). Tanah Longsor, Analisis - Prediksi - Mitigasi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dr. I. Khambali, S.M. (2017). *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Guilford, J. P., & Fruchter, B. (1978). *Fundamental statistics in psychology and education* (6th ed.); criterion variables support the validity of both BDI forms. New York: McGraw-Hill.

Harahap, M.E., Lutfi, M., Muthalib, A. (2011). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok*. Jurnal Ilmiah Keperawatan diterbitkan.

Haryani, H. (2016). *Model Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir dengan Pemberdayaan Masyarakat*. TATALOKA, 14(3), 201-212.

Haryani, H., & Utama, L. (2016). *Revitalization of Coastal Area Pasie Nan Tigo Padang City For Hazard Mitigation*. MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan, 32(1), 49-57.

Haryani. (2020). *Bahan Ajar Perkuliahan Kebencanaan*. Padang : Universitas Bung Hatta.

Haryani. (2023). *Perumahan Aman Bencana*. Padang : LPPM Universitas Bung Hatta.

Heidegger. (1996). *Building, Dwelling, Thinking*. Dalam Poetry, Language, Thought: State University of New York Press.

Hidayanto, A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*.

Ina Risk. (2022). *Tingkat Kerawanan Tanah Longsor*. Diakses pada <http://inarisk.bnrb.go.id/>

Iskani. (2017). Pengukuran Skala Guttman: <http://www.slideshare.net/indirakaniputri/pengukuran-skala-guttmantradisional#>.

Karadimas, N. V., Kolokathi, M. A. R. I. A., Defteraiou, G., & Loumos, V. A. S. S. I. L. I. (2007, June). Municipal Waste Collection of Large Items optimized with arc GIS network analyst. In *Proceedings 21st European conference on modelling and simulation* (pp. 4-9).

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI. (2021). Laporan dan Rekomendasi Gerakan Tanah Kecamata Cimanggung, Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.

- Kennedy, Michael. (2013). *Pengertian SIG dalam Introducing Geographic Information Systems with ArcGis*.
- Kowsalya, Venkat Lakhshmi, dan Suresh. (2012). Uji validitas.
- LIPI. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami*. Jakarta: UNESCO Office.
- Lynn, M. R. (1986). Determination and quantification of content validity. *Nursing Research*, 35(6), 382–386.
- Mauliza, F. Y., & Ahmad, S. H. (2019). Kajian Pemanfaatan SIG Untuk Pemetaan Daerah Rawan Longsor Studi Kasus: Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial, Lingkungan Dan Tata Ruang (Semnas Islt) Manajemen Bencana Di Era Revolusi Industri 5.0*.
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030BPBD Kota Padang Tahun 2021.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Polit, Denise F, Beck, C. T., & Owen, S. V. (2007). Focus on Research Methods Is the CVI an Acceptable Indicator pf Content Validity? Appraisal and Recommendations. *Research in Nursing & Health*, 30, 459–467.
- Priyantha Wedagama, DM, P Alit Suthanaya, I K Sudarsana, Gap Candra Dharmayanti, Iam Budiwati, A A Diah Parami Dewi, and I W Suditayasa. (2018). “*Pengukuran Topografi Di Lingkungan Kampus Program Studi Teknik Sipil Di Bukit Jimbaran Untuk Keperluan Mitigasi Bencana*.” Bali.

- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2021). *Data Potensi Tinggi Bahaya Tanah Longsor Provinsi Sumatera Barat*. Sumatera Barat : PVMBG.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030.
- Ridwan. (2004). *Pengertian Teknik Cluster Sampling*. Diakses pada 24 Januari 2023, dari Jurnal Tingkat Loyalitas para Pegawai Negeri terhadap Organisasi.
- Sakdiah, H. (2019). Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Serempah Aceh Tengah Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 358-365.
- Samto Atmodjo, Pranoto, Sri Sangkawi, and Arief Bayu Setiaji. (2015). “Analisis Efektivitas Jalur Evakuasi Bencana Banjir.” JULI. Vol. 21.
- Sudibyakto. (2011). *Manajemen Bencana di Indonesia Kemana ?*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarnyana. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ulfa, D. N. T., Muhammad, A. L., & Laelly, N. S. A. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (Sig) Dan Edukasi Daerah Rawan Longsorlahan Studi Kasus: Desa Pulung Kabupaten Ponorogo. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial, Lingkungan Dan Tata Ruang (Semnas Islt) Manajemen Bencana Di Era Revolusi Industri 5.0*.
- Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Yuniarta, H., Saido, A. P., & Purwana, Y. M. (2015). Kerawanan bencana tanah longsor Kabupaten Ponorogo.